

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini membahas mengenai simpulan dari hasil penelitian tentang profil kecemasan sosial santri di pondok pesantren At-Tajdid Islamic Boarding School dan rekomendasi yang akan ditunjukkan untuk praktisi bimbingan dan konseling untuk peneliti selanjutnya.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profil kecemasan sosial santri di Pondok Pesantren At-Tajdid Islamic Boarding School Kabupaten Tasikmalaya menggambarkan 7% (15 orang santri) berada pada kategori rendah, 88% (200 orang santri) berada pada kategori sedang, dan 5% (11 orang santri) berada pada kategori rendah. Itu artinya sebaran santri di Pondok Pesantren At-Tajdid Islamic Boarding school Kabupaten Tasikmalaya sebagian besar pada taraf sedang.
2. Berdasarkan hasil profil kecemasan sosial santri di Pondok Pesantren At-Tajdid Islamic Boarding School Kabupaten Tasikmalaya berdasarkan jenis kelamin mendapatkan hasil $asympt.sig >,001 > 0,05$ yang artinya ditemukan perbedaan yang signifikan antara kecemasan sosial pada siswa laki-laki dan perempuan.
3. Implikasi dalam program layanan bimbingan dan konseling berupa layanan dasar. Layanan dasar yang digunakan yaitu bimbingan klasikal untuk menurunkan kecemasan sosial pada santri.

B. Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam penelitian ini, maka terdapat saran bagi peneliti selanjutnya, sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kecemasan sosial pada santri di pondok pesantren At-Tajdid Islamic Boarding School berada pada kategori rendah, sedang dan tinggi. Oleh karena itu, perlu adanya penanganan khusus bagi siswa yang berada pada kategori tinggi.

2. Bagi Pihak Pondok Pesantren

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecemasan sosial santri di Pondok Pesantren At-Tajdid masih terdapat siswa yang berada pada kategori sedang bahkan tinggi. Hal ini dapat diminimalisir dengan mengoptimalkan kerjasama yang baik antara pihak asrama, guru-guru dan santri. Tujuannya adalah membentuk pribadi siswa harapan dan dapat membantu pencapaian tujuan siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang berbeda dari profil kecemasan sosial.

